

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Telajung 02 Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III tahun ajaran 2012/2013. Jumlah subjek penelitian adalah 45 orang siswa, yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain yang digunakan berbentuk siklus. Model siklus yang digunakan berbentuk spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Selanjutnya, Kemmis & Mc. Taggart (Kasbolah, 1998/1999:14) menggambarkan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

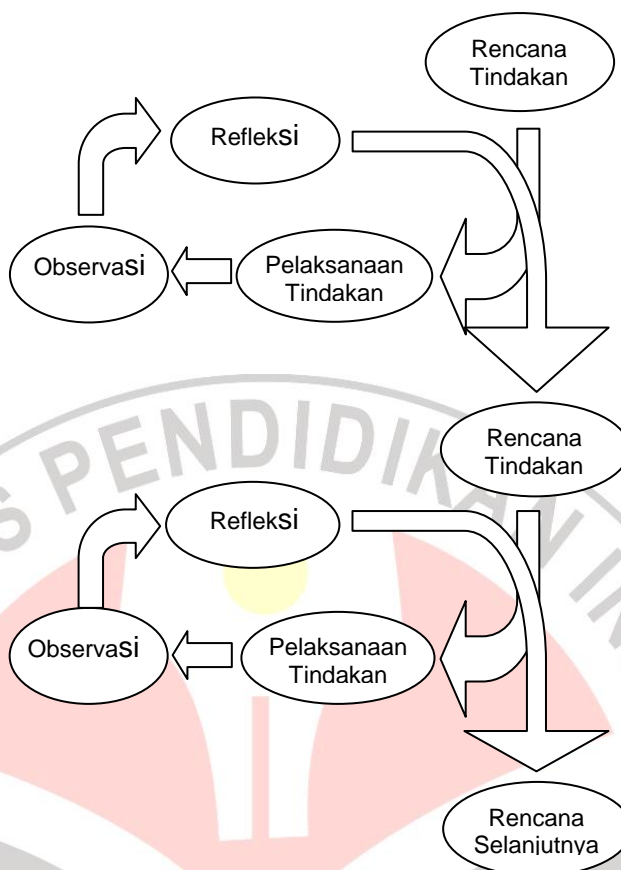
Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka proses penelitian tindakan kelas ini berbentuk spiral yang menggambarkan kegiatan penelitian yang berulang-ulang, yang didalamnya terdapat empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Apabila digambarkan dalam sebuah alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka akan berbentuk seperti pada gambar berikut:

Nurati, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK SKRAMBEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (diadaptasi dari Kasbolah, 1998/1999:70)

Pada pelaksanaannya, PTK akan dilaksanakan melalui beberapa siklus, sekurang-kurangnya tiga siklus, yaitu:

1. Siklus I

- a. Peneliti membuat perencanaan yang ada kaitannya dengan kegiatan penelitian membuat rencana pembelajaran membaca pemahaman, mempersiapkan instrumen, metode dan media yang akan digunakan dan buku-buku sumber

- b. Pada tahap pelaksanaan siklus pertama guru menunjukkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran membaca pemahaman agar dapat menarik minat siswa untuk belajar membaca yang benar.
- c. Melakukan observasi terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan bantuan teman sejawat.
- d. Memberikan evaluasi dan menganalisis hasilnya, kemudian merefleksi hasil penelitian dan menyusun tindakan untuk siklus II.

2. Siklus II

- a. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I, mempersiapkan media yang akan digunakan dan sumber-sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik skrambel.
- b. Pada pelaksanaan tindakan siklus II guru menyesuaikan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Memberikan tes tulis kepada siswa untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman masing-masing siswa.
- c. Melakukan observasi terhadap kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta memberikan bimbingan pada siswa yang belum bisa memahami teks bacaan.
- d. Merefleksi hasil tes dan pengamatan/observasi untuk mengetahui kekeurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran. Kemudian dari kekurangan tersebut dicari solusi perbaikannya untuk dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan siklus III

3. Siklus III

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II, mempersiapkan media dan sumber belajar.
- b. Pada pelaksanaan tindakan siklus III, guru melaksanakan tindakan berdasarkan rencana perbaikan yang telah disusun.
- c. Melakukan observasi sambil memberikan bimbingan selama proses pembelajaran. Memberikan tes tulis kepada masing-masing siswa.
- d. Merefleksi hasil tes dan observasi. Kemudian menyimpulkan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran membaca pemahaman di kelas III SD menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini sesuai dengan pendapat Harjodipuro (Takari, 2008:6) bahwa:

PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktek tersebut dan agar mau untuk mengubahnya. PTK bukan sekedar mengajar, PTK mempunyai makna sadar dan kritis terhadap proses perubahan dan perbaikan proses pembelajaran.

Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari solusi atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan sehari-hari. Menurut Kemmis dan Carr (Kasbolah, 1998/1999:13), “Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki

pekerjaannya, memahami pekerjaan ini, serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan”.

Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1998/1999:14) menjelaskan bahwa:

PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri (*self - reflective*) yang dilaksanakan oleh para partisipan dalam situasi – situasi sosial dalam rangka meningkatkan keadilan dan rasionalitas praktek – praktek sosial dan pendidikan mereka sendiri, pemahaman mereka tentang praktek – praktek tersebut dan situasi – situasi tempat praktek – praktek tersebut dilaksanakan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan ialah suatu bentuk penelitian yang menerapkan ide ke dalam praktek atau situasi yang nyata di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan atau peningkatan kualitas proses pembelajaran secara profesional.

D. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran terhadap masalah yang akan diteliti maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik *Skrambel*

Istilah *skrambel* berasal dari bahasa Inggris *scramble* yang berarti “perebutan, pertarungan, perjuangan”.

Harjasujana (1997:221) menyebutkan bahwa teknik *skrambel* adalah teknik yang dipakai untuk sejenis permainan anak-anak, yang pada dasarnya merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemilikan kosakata mereka dengan jalan berlomba.

Jadi yang dimaksud dengan teknik *skrambel* dalam penelitian ini

adalah teknik pembelajaran berupa permainan yang dapat melatih siswa

Nurati, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK SKRAMBEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyusun suatu organisasi tulisan sehingga siswa mampu memahami suatu teks yang dibacanya.

2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan (KBBI, 1988:553).

Grellet (Harras, dkk., 2007:3.5) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah mengerti suatu teks bacaan tidak hanya sekedar mengerti apa yang ada, tetapi lebih mendalam lagi, yakni diperlukan pemahaman.

Lado (Harras, dkk., 2007:1.5) menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah aktivitas pemahaman arti dalam suatu bahasa melalui tulisan atau bacaan.

Sedangkan menurut Rubin (Rahim, 2008:17) pemahaman bacaan adalah sebuah proses intelektual kompleks yang melibatkan pemaknaan kata dan pemikiran verbal. Tanpa pemaknaan kata dan pemikiran verbal, tidak terjadi pemahaman bacaan dan tanpa pemahaman tidak terjadi pembacaan.

Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah kesanggupan seseorang untuk menangkap informasi atau ide-ide yang disampaikan oleh penulis melalui bacaan sehingga ia dapat menginterpretasikan ide-ide yang ditemukan, baik makna yang tersurat maupun yang tersirat dari teks tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Nurati, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK SKRAMBEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data, diperlukan alat bantu atau instrumen penelitian yang berupa:

- a. Lembar observasi, yang digunakan untuk membantu mengamati dan mengumpulkan data kegiatan yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *skrambel* berlangsung.

- b. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan dan daya pembeda hasil belajar siswa dalam setiap siklus setelah digunakan teknik *skrambel* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

- c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa kegiatan siswa dan guru selama proses belajar mengajar yang berhubungan dengan kemampuan siswa membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa (Arikunto, 2002:256). Data kualitatif diperoleh atau ambil dari rencana pengajaran, pelaksanaan tindakan saat kegiatan belajar mengajar dan dari lembar observasi.

Sedangkan data kuantitatif yaitu nilai siswa yang dapat di analisis secara deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif (Arikunto, 2002:256). Data

kuantitatif diambil dari hasil tes belajar peserta didik dan aktivitas guru beserta peserta didik setelah kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari hasil observasi dan tes hasil belajar, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Semua data diperoleh dengan cara teknik observasi langsung dan yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diteliti.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan data-data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penilaian evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

G. Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengumpulan dan analisis data mengacu kepada pola data dari Hopkins yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini data yang telah diperoleh dikumpulkan secara keseluruhan berdasarkan instrumen penelitian baik melalui tes maupun non tes. Kemudian data-data tersebut diberi identitas tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya, meliputi: analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skrambel*, aktifitas siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung, keberhasilan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran, sikap, nilai dan keterampilan intelektual, keterampilan personal,

Nurati, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK SKRAMBEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan keterampilan sosial siswa, serta pendapat teman sejawat tentang penggunaan teknik *skrambel* dalam pembelajaran membaca pemahaman. Selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap keseluruhan data dan menyusun kategorisasi data hasil-hasil program tindakan siswa, pola interaksi pembelajaran dan penggunaan teknik *skrambel* dalam pembelajaran membaca pemahaman.

b. Analisis Data

Proses analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan mengikuti beberapa tahapan, mulai dari tahap orientasi sampai tahap berikutnya atau berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan karakteristik, fokus permasalahan dan tujuan tindakan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahapan kategori data dan validitas data. Kedua tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kategori data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disusun berdasarkan data konsep awal dan konsep akhir, aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran, serta kesulitan atau kendala yang dihadapi peneliti dan siswa.

2) Validitas Data

Agar data yang diperoleh, valid atau shahih maka dilakukan teknik triangulasi yaitu dengan melakukan beberapa tindakan antara lain:

1) Menggunakan cara yang bervariasi untuk memperoleh data yang sama

misalnya untuk hasil belajar dengan tes tertulis dan wawancara.

Nurati, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK SKRAMBEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Menggali data yang sama dari sumber yang berbeda, dalam kegiatan ini penelitian mengkonfirmasi data temuan yang diperoleh baik kepada guru maupun kepada siswa melalui refleksi pada setiap siklus sampai keseluruhan pelaksanaan tindakan sehingga terjaring data yang lengkap dan memiliki validasi yang tinggi.
- 3) Mempertimbangkan pendapat teman sejawat guna pengecekan terhadap keshahihan data, serta sebagai masukan sehingga bisa mempertajam analisis dan memperoleh validitas tinggi.

3) Interpretasi Data

Pada tahap ini hasil temuan dalam penelitian diinterpretasi berdasarkan kerangka teoritik yang dipilih maupun norma-norma praktis yang disetujui atau intuisi guru sendiri, yang menggambarkan pembelajaran yang baik. Dari interpretasi tersebut diharapkan diperoleh makna yang berarti sebagai bahan untuk kegiatan tindakan-tindakan atau untuk kepentingan peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran membaca pemahaman selanjutnya.